

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan syariah di Indonesia terus berkembang dengan tren yang semakin meningkat dalam beberapa tahun belakangan ini. Bank syariah hadir sebagai pilihan lain dalam lembaga keuangan yang bekerja mengikuti aturan-aturan syariat Islam, seperti larangan riba, gharar, dan *maysir*. Melalui berbagai produk penghimpunan, pembiayaan, serta jasa layanan perbankan lainnya. Perbankan syariah diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara lebih baik sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Industri tersebut perlu didukung oleh tingkat pemahaman atau literasi masyarakat yang memadai mengenai ciri-ciri dan manfaat produk perbankan syariah (Kartini dkk., 2023).

Literasi keuangan syariah diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami konsep, produk, manfaat, serta risiko, untuk membuat keputusan finansial sesuai syariat Islam. Tingkat literasi yang baik akan berpengaruh pada sikap masyarakat dalam memilih dan memanfaatkan produk perbankan syariah secara tepat. Di sisi lain, rendahnya tingkat literasi dapat membuat masyarakat hanya mengenal istilah bank syariah tanpa pemahaman yang jelas mengenai akad, sistem bagi hasil, atau perbedaan dasar atau pokok dengan sistem bunga pada bank konvensional. Situasi ini bisa menghalangi kemajuan inklusi keuangan syariah meskipun akses terhadap lembaga keuangan telah terbuka.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan. Hasil survei menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%. Meski demikian, peningkatan literasi keuangan secara umum belum sepenuhnya menunjukkan tingginya pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah mendalam.

Fenomena rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah masih ditemukan di berbagai daerah, kondisi tersebut juga terjadi pada masyarakat Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Sebagai daerah yang sebagian besar penduduknya merupakan warga yang beragama Islam, keberadaan perbankan syariah seharusnya memiliki peluang besar yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Akan tetapi, belum seluruh masyarakat memahami jenis produk, mekanisme akad, manfaat, maupun perbedaan produk perbankan syariah dengan produk perbankan konvensional. Kurangnya pemahaman tersebut dapat menyebabkan rendahnya pemanfaatan produk perbankan syariah serta masih terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat mengenai produk perbankan syariah masih terbilang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Vidyaningrum, Nugroho, dan Sugiarti (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah masyarakat pedesaan masih sangat

rendah sehingga diperlukan adanya upaya edukasi yang lebih luas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Fadillah (2025) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Meskipun berbagai penelitian mengenai literasi keuangan syariah telah banyak dilakukan, masih terdapat celah atau kekurangan pada penelitian tersebut. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada literasi keuangan syariah secara umum. Selain itu, penelitian lebih banyak dilakukan pada masyarakat yang berada di perkotaan. Penelitian yang secara khusus membahas mengenai tingkat literasi masyarakat terhadap produk perbankan syariah pada masyarakat pedesaan khususnya pada Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar belum pernah dilakukan sebelumnya. Keadaan sosial, budaya, tingkat pendidikan, serta akses informasi masyarakat yang berbeda memungkinkan adanya tingkat literasi yang berbeda pula dibandingkan hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian ini perlu dilakukan karena tingkat literasi masyarakat mengenai produk perbankan syariah bisa menjadi acuan bagi perbankan syariah, pemerintah daerah, dan lembaga terkait dalam menciptakan program pembelajaran dan sosialisasi yang lebih efektif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana pemahaman masyarakat pedesaan mengenai produk perbankan syariah sehingga dapat membantu meningkatkan

pemanfaatan layanan keuangan syariah di kalangan masyarakat khususnya yang berada di pedesaan.

Dengan berdasar pada latar belakang di atas terkait literasi masyarakat terhadap perbankan syariah dan produk bank syariah, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Literasi Masyarakat Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Mengenai Produk Perbankan Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Tingkat Literasi Masyarakat Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Mengenai Produk Perbankan Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan bagaimana Tingkat Literasi Masyarakat Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Mengenai Produk Perbankan Syariah..

D. Signifikasi Penelitian

Adapun secara ringkas manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, wawasan, ataupun rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai literasi masyarakat mengenai produk perbankan syariah

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perbankan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk bank syariah dalam menyusun strategi edukasi dan sosialisasi yang lebih efektif kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang berada dipedesaan.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman, pemahaman, dan wawasan yang lebih mendalam mengenai kondisi literasi masyarakat terhadap produk perbankan syariah.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah.

E. Definisi Operasional

Pada permasalahan yang diteliti, perlu adanya batasan masalah untuk menghindari pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Definisi operasional yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Literasi

UNESCO (2004) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk mengenali, memahami, menafsirkan, mencipta, mengkomunikasikan, dan menghitung menggunakan materi cetak dan tulisan sebagai konteks. Adapun yang dimaksud dengan literasi pada penelitian ini adalah literasi masyarakat Desa Gudang Tengah. Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar mengenai produk perbankan syariah.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang telah hidup dan bekerja bersama dalam beberapa waktu, mereka mengatur diri mereka sendiri dan melihat diri mereka sebagai unit sosial dengan batas-batas yang jelas. Adapun yang dimaksud dengan masyarakat pada penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Gudang Tengah dan menjadi subjek penelitian.

3. Produk

Produk adalah segala sesuatu yang bisa ditawarkan kepada masyarakat ataupun pasar, minat, perhatian, penggunaan maupun konsumsi yang diharapkan mampu memuaskan suatu keinginan dan kebutuhan. Adapun yang dimaksud dengan produk pada penelitian ini adalah produk-produk yang terdapat pada perbankan syariah.

4. Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan sistem keuangan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadits

Operasional bank syariah tidak didasarkan pada bunga (riba), tetapi pada asas keadilan, transparansi, kerjasama, dan saling menguntungkan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini beracuan pada Panduan Penulisan Akademik FEBI UIN Antasari (Sukarni dkk., 2024) sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu Landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa hal berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni memberikan beberapa uraian tentang Literasi dan Perbankan Syariah beserta produknya. Bab ini juga memaparkan kajian literatur dari penelitian sebelumnya dan menyajikan kerangka berpikir penelitian.

Bab III yaitu Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal yang memuat rancangan penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV yaitu Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini menyajikan tentang deskripsi umum Desa Gudang Tengah, hasil wawancara bersama masyarakat

Desa Gudang Tengah yang menjadi informan, serta memaparkan secara rinci hasil temuan penelitian.

Bab V yaitu Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan yang mengungkapkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis penelitian